

**PENGARUH LIQUIDITY RATIO, ACTIVITY RATIO,
LEVERAGE RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN ENERGI DI
BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : BERTHOLD PANTAS CHARLES

NIM : 126222012

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH LIQUIDITY RATIO, ACTIVITY RATIO,
LEVERAGE RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN ENERGI DI
BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : BERTHOLD PANTAS CHARLES

NIM : 126222012

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**PENGARUH LIQUIDITY RATIO, ACTIVITY RATIO,
LEVERAGE RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN ENERGI DI
BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Berthold Pantas Charles

126222012

Disetujui Oleh: Pembimbing



Dr. Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M

ABSTRAK

Perubahan iklim global yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* dan konflik antar negara sangat berdampak terhadap krisis energi dan menyebabkan sebagian besar perusahaan mengalami *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh likuiditas, aktivitas, *leverage* dan *firm size* terhadap *financial distress*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan dan terdapat 34 perusahaan yang sesuai kriteria selama tahun 2020-2022.

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah rasio likuiditas (X_1), rasio aktivitas (X_2), rasio *leverage* (X_3) dan *firm size* (X_4). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Data diolah menggunakan analisis regresi logistik dengan *software* IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan variabel *leverage* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Variabel likuiditas (X_1), aktivitas (X_2), dan *firm size* (X_4) berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*firm size*) dan Kesulitan Keuangan

ABSTRACT

Global climate change caused by the Covid-19 pandemic and conflicts between countries has had a major impact on the energy crisis and caused most companies to experience financial distress. This research aims to find empirical evidence of the influence of liquidity, activity, leverage and firm size on financial distress. The population of this research are companies in the energy sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. The number of samples used in this research was 82 companies and there were 34 companies that met the criteria during 2020-2022.

The dependent variable (Y) used in this research is financial distress. The independent variables used in this research include the liquidity ratio (X_1), activity ratio (X_2), leverage ratio (X_3) and firm size (X_4). This research uses quantitative methods and the data used is secondary data. Data were processed using logistic regression analysis with IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25 software.

The results in this study show that the leverage variable (X_3) has no effect on financial distress. The variables liquidity (X_1), activity (X_2), and firm size (X_4) influence financial distress.

Keywords: *Liquidity, Activity, Leverage, Firm Size and Financial Distress*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Desember 2023

Berthold Pantas Charles

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR... ..	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR... ..	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Pengertian <i>Financial Distress</i>	13
2.2. <i>Liquidity Ratio</i>	15
2.3. <i>Activity Ratio</i>	16
2.4. <i>Leverage Ratio</i>	19
2.5. <i>Firm Size</i>	21
2.6. Pengaruh Antar Variabel.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3. Variabel Penelitian	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	11
4.2. Hasil Penelitian... ..	14
4.3. Pembahasan Hasil Hipotesis	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
REFERENSI	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Multikolonieritas</i>	38
Tabel 4.3. Hasil <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	39
Tabel 4.4. Hasil <i>Log Likelihood Value</i> (Block Number = 0).....	39
Tabel 4.5. Hasil <i>Log Likelihood Value</i> (Block Number = 1).	39
Tabel 4.6. Hasil <i>Cox and Snell R Square and Nagelkerke R Square</i>	40
Tabel 4.7. Hasil Uji Ketepatan Prediksi Klasifikasi	41
Tabel 4.8. Hasil Hasil Analisis Regresi Logistic t-2.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Total <i>Energy Supply</i> di Indonesia	11
Gambar 1.2. Total <i>Consumption</i> di Indonesia	11
Gambar 2.1. Model Kerangka Penelitian	27

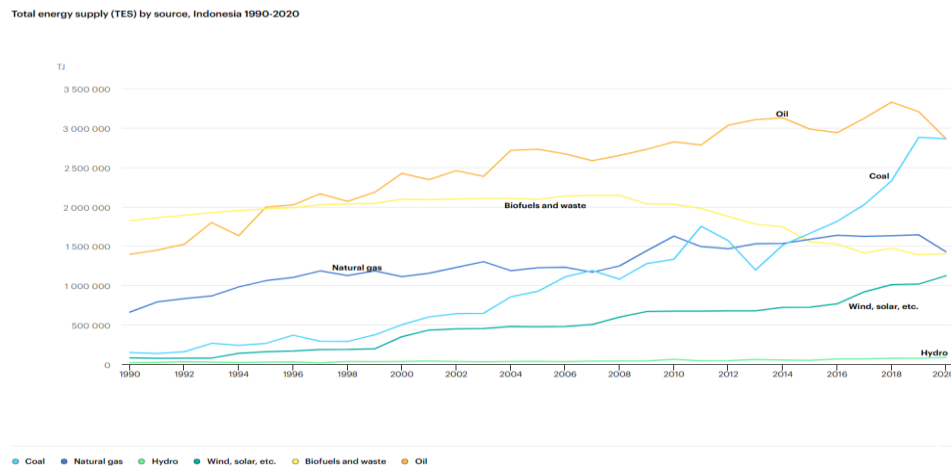
BAB I

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2020 membuat seluruh aktivitas ekonomi dan bisnis seluruh dunia menjadi terhambat dan bahkan berhenti. Sebagian besar sektor usaha yang dilakukan di semua negara mengalami stagnan dan bahkan perekonomian yang semakin terpuruk. Hal tersebut dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2** dimana grafik energi dari tahun ke tahun hingga sampai pada tahun 2020 mengalami penurunan. Disamping kondisi pandemi yang dihadapi, IEA (*International Energy Agency*) menambahkan akan terjadinya krisis energi dan menyampaikan komitmen untuk mengatasi perubahan iklim, tantangan yang dihadapi berbagai negara di Asia Tenggara khususnya di Indonesia dalam merespons krisis energi saat ini dengan cara yang lebih baik demi keamanan energi dan juga memajukan upaya mitigasi di seluruh dunia atas perubahan iklim. Komitmen Indonesia untuk mengembangkan energi bersih, salah satunya dengan pengembangan pembangkit listrik tenaga surya atau energi yang terbarukan, dalam hal perubahan dan persaingan ini membuat segelintir perusahaan sektor energi harus melakukan berbagai inovasi dan strategi agar tidak mengalami kerugian besar dan mampu untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya agar tidak mengalami *financial distress*. Peluang terjadinya *financial distress* meningkat ketika biaya tetap perusahaan tinggi, aset likuid, atau pendapatan yang sangat sensitif terhadap resesi ekonomi. Dalam kondisi tersebut seketika membuat beberapa perusahaan sektor energi tidak dapat menghasilkan keuntungan atau menghasilkan dana yang cukup sehingga sebagian besar perusahaan mengkhawatirkan akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian atau kebangkrutan tersebut dapat diprediksi mengalami kondisi *financial distress* sehingga dapat terancam delisting atau dihapus dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

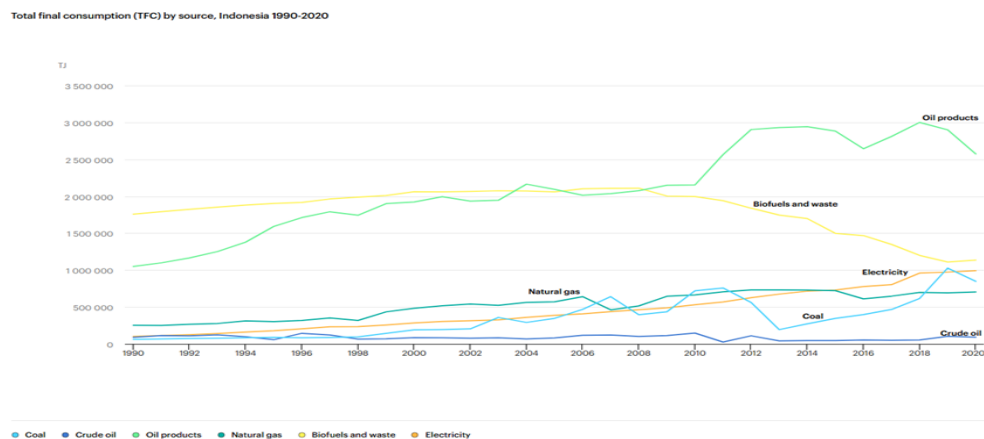
Sampai saat ini perusahaan sub-sektor energi yang diindikasikan mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan sehingga menjadi delisting dari Bursa Efek Indonesia antara lain PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Sugih Energy Tbk (SUGI) dan PT Nusantara Infrastructure Tbk (META), dan hingga sampai sekarang beberapa perusahaan lainnya yang pergerakan harga sahamnya menurun hingga Rp50 sampai dengan tahun 2022 telah mendapat perhatian penting oleh Bursa

Efek Indonesia dan juga Otoritas Jasa Keuangan dikarenakan belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2022.



Gambar 1.1. Total *Energy Supply* di Indonesia (dalam satuan *Terajoule*)

Sumber: <https://www.iea.org/countries/indonesia>



Gambar 1.2. Total *Consumption* di Indonesia (dalam satuan *Terajoule*)

Sumber: <https://www.iea.org/countries/indonesia>

Delisting merupakan penghapusan suatu emiten di bursa saham yang tidak memenuhi persyaratan berdasarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kerugian baik dari sisi investor maupun korporasi. BEI mengacu pada peraturan bursa nomor 1, tentang *delisting* dan *realisting*, BEI akan menghapus saham jika setidaknya satu keadaan, seperti kebangkrutan atau krisis keuangan.

Perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan atau yang biasa disebut *financial distress* dapat disebabkan karena perusahaan mengalami kesulitan

likuiditas, ditandai dengan kondisi yang tidak bisa memenuhi kewajiban kepada kreditur. Sebelum pada kondisi perusahaan menuju kebangkrutan, kondisi aktivitas bisnis akan mengalami kesulitan keuangan, hal ini dikarenakan meningkatnya biaya tetap perusahaan serta pengelolaan aset tidak likuid. Kesulitan keuangan yang terjadi perusahaan disebabkan dari penurunan laba.

Dalam menilai kemampuan kondisi perusahaan dapat ditinjau dari kondisi keuangan kedalam tiga keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan antara lain modal perusahaan yang terbatas, beban utang yang terlalu besar dibandingkan pendapatan, serta pendapatan perusahaan bersih negatif terus menerus atau dalam keadaan defisit. Laporan keuangan sebagai alat melihat kondisi keuangan perusahaan, dan mungkin untuk dapat mengukur kesulitan keuangan hingga kebangkrutan perusahaan, salah satunya adalah membaca rasio keuangan perusahaan dan mengamati rasio keuangan dari tahun ke tahun. Hal ini untuk mengetahui apakah rasio tersebut dapat mengetahui pengaruh terhadap kondisi kebangkrutan yang akan terjadi, karena rasio yang digunakan sangat banyak macam dan bervariasi, sehingga diperlukan penelitian yang dapat menjadi indikator perusahaan dalam membaca rasio keuangan. *Liquidity, Activity, Leverage* adalah topik utama analisis rasio keuangan secara tradisional ditambah dengan *Firm Size* yang dinilai dapat memprediksi *financial distress*. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam keberhasilan memenuhi kewajiban lancar. Rasio *leverage* menggunakan *debt to total assets* mengukur kewajiban perusahaan dengan mengukur kemampuan suatu aset perusahaan. Rasio aktivitas berfungsi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya seperti halnya perputaran piutang, persediaan atau aset tetap. *Firm size* merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai kapitalisasi pasar, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran serta pengaruh dari *liquidity ratio, activity ratio, leverage ratio* dan *firm size* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

REFERENSI

- Alifah, Mohd Norfian. 2014. *Prediction Of Financial Distress Companies In The Trading And Services Sector In Malaysia Using Macro economic Variables. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol 129: 90 – 98
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *size*, kepemilikan institusional, dan *tangibility* terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 615–630. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/811/825>
- Enrico, A., & Virainy. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 439–448. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7173>
- Fahlevi, M. R., & Marlinah, A. (2019). *The influence of liquidity, capital structure, profitability and cash flows on the company's financial distress*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 59–68. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.409>
- Indrawati, Sri. 2010. “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Revisi. STIE Malangkecewara. Malang.
- Jiming, Li dan Weiwei, Du. 2011. “An Empirical Study on The Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model Evidence from China’s Manufacturing Industry”, Vol.5, No.6. *International Journal of Digital Content Technology*.
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”, Ed.1-6. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Masdupi, Erni et All. 2018. The Influence Of Liquidity, Leverage And Profitability On Financial Distress Of Listed Manufacturing Companies In Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 57: 223-228
- Mesisti,Utami. 2015 “Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress”, *UNP Journal*; Padang
- Moeljadi. 2010. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayu Media Publishing
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ngadi, D., & Ekadjaja, A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5562>

- Orina, Andre. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. Jurnal. UNP
- Putri, Deanisyah Suryani dan Erinoss NR. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi terhadap Financial Distress. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol.2, No. 1, Hal 2083-2098.
- Platt Harlan D, Platt Marjorie B. 2002. : Predicting corporate Financial Distress: Reflection on Choice-Based Sample Bias”, Jurnal, J, Vol.26 No.2 2002,pages 184-197.
- Pranowo, Koes, dkk. 2010. “Determinant of Corporate Financial Distress in An Emerging Market Economy : An Empirical Evidence From The Indonesian Stock Exchange 2004-2008”, International Research Journal of Finance and Economics. ISSN: 1450-2887. Issue 52.
- Ratna dan Marwati. 2018. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance. Vol 1 (1) : 51 – 62.
- Susilawati, Della. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi, Vol 3, No 2
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan sales growth terhadap financial distress. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(1), 262–269. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7154>

www.idx.co.id